BAB III
METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode penelitian dan bagaimana teori yang dibahas dalam bab sebelumnya diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya tempat dan partisipan penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun metode kuantitatif yang digunakan adalah korelasional yakni penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan dengan mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Metode korelasional ini dipakai untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan jejaring situs sosial *facebook* dengan produktivitas wanita karier pada masa dewasa madya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah wanita karier yang berusia 40-60 tahun.

2. Sampel

   Penelitian ini dilakukan kepada wanita karier berusia 40-60 tahun. Pemilihan partisipan yakni wanita karier atau yang memiliki pekerjaan yang berusia 40-60 tahun dan memiliki akun *facebook.*

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sample*, dimana pemilihan sampel dengan cara tidak menghiraukan prinsip-prinsip *probability*, atau pemilihan sampel tidak secara random (Sumanto, 2014). Dalam pengambilan sampel menggunakan *Quota Sampling*. *Qouta Sampling* merupakan teknik sampling yang tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah subjek yang sudah ditentukan, dimana subjek tersebut telah memenuhi prasyaratan ciri-ciri populasi tanpa menghiraukan dari masa asal subjek tersebut (Arikunto, 2013). Jumlah yang telah ditentukan ialah 200 sampel dengan syarat sebagai berikut:

a. Wanita
b. Berusia 40-60 tahun
c. Memiliki pekerjaan (wanita karier)
d. Memiliki akun *facebook.*

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan intensitas penggunaan *facebook* dengan produktivitas wanita karier masa dewasa madya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yakni:

1. Variabel independen: intensitas penggunaan *facebook*
2. Variabel dependen: produktivitas.

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan *Facebook*

Secara operasional intensitas penggunaan *facebook* adalah durasi atau banyaknya waktu yang diberikan wanita karier usia 40-60 tahun untuk mengakses *facebook* dalam kesehariannya. Secara operasional intensitas penggunaan *facebook* dapat dinilai dari tiga aspek yakni kebutuhan individual *(individual needs)*, pencarian informasi (*social*

information-seeking) dan pencarian koneksi atau relasi (*connection strategies).*

2. Produktivitas

Secara operasional penilaian produktivitas adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat bekerja maupun tidak yang dinilai sebagai aktivitas produktif. Produktivitas yang dinilai ialah aktivitas produktif yang dilakukan pada wanita di masa dewasa madya. Dalam menilai produktivitas seseorang pada masa dewasa madya dapat diukur dari lima aspek yakni *paid work* (pekerjaan berbayar), *caregiving* (pengasuhan), *informal help* (membantu secara informal), *formal volunteering* (sukarelawan secara formal) serta *home maintenance and housework* (pemeliharaan dan pekerjaan rumah).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua pengukuran, yaitu skala pengukuran intensitas penggunaan *facebook (facebook intensity)* dan skala pengukuran produktivitas *(productive activity)*

1. Instrumen intensitas penggunaan *facebook*

a. Spesifikasi instrumen intensitas penggunaan *facebook*

Instrumen intensitas penggunaan *facebook (facebook intensity)* yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Nicole B Ellison (2007). Instrumen intensitas penggunaan *facebook* terdiri dari tiga dimensi yaitu kebutuhan individual *(Induvidual needs)*, pencarian informasi *(social information-seeking)* dan pencarian koneksi atau relasi *(connection strategies)*. Dalam instrumen ini terdiri 14 item dengan 5 pilihan alternatif jawaban.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan kepada responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item, dan dalam beberapa item lainnya

pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju.

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen intensitas penggunaan *facebook* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penyekoran Kuesioner Intensitas Penggunaan *Facebook*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tabel 3.2
Penyekoran Kuesioner Intensitas Penggunaan *Facebook* (Item 7)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Lebih dari 400	5
301-400	4
201-300	3
101-200	2
0-100	1

Tabel 3.3
Penyekoran Kuesioner Intensitas Penggunaan *Facebook* (Item 8)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Lebih dari 3 jam	5
2-3 jam	4
1-2 jam	3
31-60 menit	2
Kurang dari 30 menit	1

Tabel 3.4
Penyekoran Kuesioner Intensitas Penggunaan *Facebook* (Item 9)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Lebih dari 4 jam	5
3-4 tahun	4
2-3 tahun	3
1-2 tahun	2
Kurang dari 1 tahun	1

2) Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban dari responden, selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi produktivitas.
3) Menentukan rata-rata dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rata dan standar deviasi tersebut.

d. Kisi-kisi instrumen intensitas penggunaan *facebook*

Kisi-kisi instrumen intensitas penggunaan *facebook (facebook intensity)* dapat dilihat pada tabel berikut (Ellison, 2007):

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Intensitas Penggunaan *Facebook*

Aspek	Dimensi	No. item
Facebook intensity	Individual Needs	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	pencarian informasi *(social information-seeking)*	10,11,12,13
	pencarian koneksi atau relasi *(connection strategies).*	14,15,16,17

2. Instrumen produktvitas *(productive activity)*
   a. Spesifikasi instrumen intensitas penggunaan *facebook*

      Instrumen produktivitas *(productive activity)* yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan instrumen bagian aktivitas produktif pada penelitian Jeffrey A. Burr, Jan E. Mutchler, dan Francis G. Caro (2007). Pada penelitian Burr (2007) mengungkapkan bahwa sumber instrumen *productivity activity* berasal dari *American Changing Survey* pada bagian konsep aktivitas produktivas (House, 2003). Dalam instrumen ini terdapat 42 item, dimana item tersebut dibagi menjadi lima dimensi yaitu pekerjaan berbayar, pengasuhan, membantu secara informal, sukarelawan secara formal, serta pemeliharaan dan pekerjaan rumah.

   b. Pengisian Kuesioner

      Responden mengisi kuesioner dengan cara memilih angka satu sampai empat yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Dalam beberpa item lainnya pilihan jawaban terdiri dari sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Dalam item lainnya pilihan jawaban terdiri dari hampir selalu, sering, kadang-kadang, dan jarang.

   c. Penyekoran

      Penyekoran jawaban responden pada instrumen produktivitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

      1) Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penyekoran Kuesioner Produktivitas (item 1-33)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Sangat tidak Sesuai	1

Tabel 3.7
Penyekoran Kuesioner Produktivitas (item 34-40)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Hampir Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Jarang	1

Tabel 3.8
Penyekoran Kuesioner Produktivitas (item 41-44)

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

2) Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi produktivitas.
3) Menentukan rata-rata dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rata dan standar deviasi tersebut.

d. Kisi-kisi instrumen produktivitas *(productive activity)*

Kisi-kisi Instrumen produktivitas *(productive activity)* dapat dilihat pada tabel berikut (Burr, 2007):

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Produktivitas

Aspek	Dimensi	Indikator	No. item
Produktivitas *(productive activity)*	*Paid work* (pekerjaan berbayar)	Aktivitas yang dilakukan saat bekerja	1,2,3,4
		Perasaan yang dirasakan saat bekerja	5,6,7
		Kualitas individu dalam bekerja	8,9,10,11, 12,13,14
	Caregiving (pengasuhan)	Waktu yang diberikan untuk mengasuh anak	34,35,36
		Pengasuhan dalam bentuk mengajarkan dan mengasuh anak	15,16,17
	Informal help (kegiatan membantu orang lain)	Aktivitas membantu orang lain	41,42,43,44
		Waktu yang diberikan untuk membantu orang lain	18,19,20
	Formal volunteering (kegiatan sukarelawan)	Berkerja sebagai pekerja sukarelawan.	21,22,23,24,25
		Aktivitas mengikuti kegiatan perkumpulan keagamaan	26,27,28,29,30
	Home maintenance and housework (pekerjaan rumah)	Aktivitas pemeliharaan rumah.	37,38,39,40
		Perasaan senang saat melakukan pekerjaan rumah	41,42,43

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online form* kepada wanita karier yang berusia 40-60 tahun. Dalam prosedur penelitian ini tiga tahapan utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data:

1. Tahap Persiapan

   Tahap ini diawali dengan mempersiapkan segala hal yang dapat menunjang proses dan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan alat akur yang akan digunakan dalam pengambilan data. Setelah alat ukur ditentukan, selanjutnya alat ukur tersebut disesuaikan ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam proses pengalihan bahasa, peneliti melakukan *expert judgement* terhadap alat ukur tersebut. *Expert judgement* dilakukan kepada ahli dalam bahasa, ahli dalam bidang pengukuran psikologi, dan ahli dalam bidang psikologi perkembangan. Ahli bahasa yang dimaksud adalah Dr. Wachyu Sundayana, M.A. Adapun ahli dalam bidang pengukuran psikologi adalah Helli Ihsan, M.Si, dan ahli di bidang psikologi perkembangan adalah Mif Baihaqi, M.Si.

   Selain itu, alat ukur pada penelitian ini juga diberikan kepada beberapa orang awam dan praktisi untuk dibaca. Hal ini dilakukan peneliti untuk memastikan agar alat ukur dapat dipahami oleh responden nantinya. Setelah semua prosedur tersebut dilakukan, alat ukur tersebut diujicobakan kepada partisipan yang telah ditentukan karakteristiknya. Hasil uji coba tersebut, digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti untuk melakukan perbaikan, agar alat ukur tersebut dapat menghasilkan data yang menggambarkan partisipan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Kuesioner dibagikan kepada pengguna *facebook* secara personal melalui *online form* di jejaring situs sosial *facebook* milik pribadi. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 200 buah. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016 sampai 19 Mei 2016.

Setelah kuesioner disebar, kuesioner tersebut dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan penyatuan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif. Pengolahan data di awali dengan melakukan *input*, yang selanjutnya diolah dengan program *SPSS 16.0*. Setelah data selesai diolah, kemudian hasilnya diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya, dibuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah sebelumnya, untuk ditentukan diskusi dan saran yang dapat diberikan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

G. Kategori Skala

1. Kategori Skala Intensitas Penggunaan *Facebook*

Berdasarkan gambaran intensitas penggunaan *facebook*, maka responden dibagi dalam lima kategori skala yakni intensitas sangat tinggi, intensitas tinggi intensitas sedang, intensitas rendah dan intensitas sangat rendah. Kelima tingkat tersebut menggunakan rumus penghitungan lima level, yaitu:

a. Intensitas sangat tinggi : $T > \mu + 1.5\sigma$
b. Intensitas tinggi : $\mu + 0.5\sigma \leq T < \mu + 1.5\sigma$
c. Intensitas sedang : $\mu - 0.5\sigma \leq T < \mu + 0.5\sigma$
d. Intensitas rendah : $\mu - 0.5\sigma \leq T < \mu + 0.5\sigma$
e. Intensitas sangat rendah : $T < \mu - 1.5\sigma$

Sistem penilaiannya dengan menggunakan mean (μ) yang diperoleh responden dengan deviasi standar (σ) (Ihsan, 2013). Berdasarkan penelitian, maka diperoleh mean (μ) sebesar 56 dan deviasi standar (σ) sebesar 18.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan menghasilkan pengkategorisasian kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategorisasi Skala Intensitas Penggunaan *Facebook*

No	Skor	Kriteria
1	T ≥ 83	Sangat Tinggi
2	65 ≤ T < 83	Tinggi
3	47 ≤ T < 65	Sedang
4	29 ≤ T < 47	Rendah
5	T < 29	Sangat Rendah

2. Produktivitas

Berdasarkan gambaran produktivitas *(productive activity)*, maka responden dibagi dalam lima kategori skala yakni produktivitas sangat tinggi, produktivitas tinggi produktivitas sedang, produktivitas rendah dan produktivitas sangat rendah.

Tabel 3.11
Kategorisasi Skala Produktivitas

No	Skor	Kriteria
1	T ≥ 141	Sangat Tinggi
2	125 ≤ T < 141	Tinggi
3	109 ≤ T < 125	Sedang
4	93 ≤ T < 109	Rendah
5	T < 93	Sangat Rendah

H. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran serta dikonsepkan sebagai sejaumana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2012). Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas isi. Dimana validitas isi merujuk pada cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan penilaian orang-orang ahli di bidangnya atau yang lebih dikenal dengan *expert judgement* (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Facebook Intensity* dan *Productive Activity ACL Questionnare* yang merupakan alat ukur yang telah teruji secara metodologis. Kedua instrumen tersebut berbahasa Inggris, agar validitas isi dalam instrumen tetap terjaga, maka peneliti melakukan penerjemahan instrumen tersebut kepada orang-orang yang ahli dibidang bahasa dan psikologi. Selanjutnya peneliti melakukan *try out* kepada 150 wanita karier usia 40-60 tahun yang memiliki akun facebook pada tanggal 4 Mei – 11 Mei 2016.

Tujuan dari analisis item adalah untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang buruk. Setelah melakukan *try out,* peneliti melakukan analisis item kembali dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total instrumen. Item yang akan dipilih untuk penelitian menjadi item final yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 (Ihsan, 2013).

a. Analisis Item Instrumen *Facebook Intensity Scale (FBI)*

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 17 item dalam instrumen intensitas penggunaan *facebook* dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 16.0.* diperoleh keseluruhan item memiliki korelasi item total yang lebih besar dari 0.30. Hal ini menunjukkan 17 item tersebut valid.

b. Analisis Item Produktivitas

Berdasarkan analisis item yang telah dilakukan terhadap 44 item dalam instrumen produktivitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0. diperoleh hasil 41 item yang valid. Adapun item yang tidak layak yakni item 14, item 37, dan item 41.

I. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2011). Teknik yang peneliti gunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Coefficient Alpha* (α). Teknik ini digunakan untuk menguji konsistensi skor antar item pada alat ukur yang peneliti gunakan, Reliabilitas *Coefficient Alpha* juga melihat konsistensi respon semua butir soal dalam tes (Anastasi & Urbina, 1997). Reliabilitas

selanjutnya pada aplikasinya dinyatakan oleh koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Adapun kategorisasi koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

Tabel 3.12
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien Reliabilitas α	Kriteria
> 0,900	Sangat Reliabel
0,700 – 0,900	Reliabel
0,400 – 0,700	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
< 0,200	Tidak Reliabel

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas masing-masing instrumen pada penelitian ini.

a. Reliabilitas Instrumen *Intensitas Facebook (FBI)*

Tabel 3.13
Tabel Reliabilitas Instrumen Intensitas *Facebook*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Standarisasi item berdasarkan Cronbach's Alpha	Jumlah Item (N)
.958	.959	17

Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada skala intensitas penggunaan *facebook* menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,958. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian intensitas penggunaan *facebook* sangat reliabel.

b. Reliabilitas Instrumen Produktivitas

Berikut ini merupakan tabel reliabilitas pada instrumen produktivitas:

Tabel 3.14
Tabel Reliabilitas Instrumen Produktivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Standarisasi item berdasarkan Cronbach's Alpha	Jumlah Item (N)
.936	.937	44

Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada skala intesistas penggunaan *facebook* menghasilkan koefisian reliabilitas sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel.

J. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (intensitas penggunaan *facebook)* dengan variabel Y (produktivitas). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan diantaranya statistik deskriptif, korelasi *Spearman 'rho. Spearman' rho* adalah Penelitian ini menggunakan analisis korelasi spearman 'rho karena skala yang digunakan pada kedua variabel adalah skala ordinal.

Pada pelaksanaannya, statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi intensitas penggunaan *facebook* dan produktivitas pada wanita usia 40-60 tahun. Selanjutnya korelasi *spearman 'rho* digunakan untuk mengidentifikasi signifikansi dari korelasi antara variabel intensitas *facebook* dan produktivitas. *Spearman 'rho* digunakan peneliti untuk mengidentifikasi signifikansi dari korelasi pada data yang berdistribusi tidak normal (Ihsan, 2010). *Spearman 'rho* juga digunakan untuk mengkorelasikan antar dimensi-dimensi variabel, yakni dimensi intensitas penggunaan *facebook* dengan produktivitas.